

REVITALISASI KAMPUNG NELAYAN KECAMATAN SEDATI

POLICY BRIEF

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengembangan kawasan pesisir ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama kaum nelayan. Pengembangan sektor pariwisata tidak hanya pantai sebagai tulang punggungnya, namun perencanaannya harus melihat secara holistik, terpadu, dan terarah. Wilayah pantai timur Sidoarjo mempunyai potensi perikanan yang besar. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan untuk mengembangkan wilayah pantai timur Sidoarjo adalah pengembangan wisata Kampung Nelayan berbasis potensi perikanan dan pariwisata bahari yang seharusnya mampu menarik minat orang untuk berkunjung ke sana. Namun Kampung Nelayan di wilayah pantai timur Sidoarjo terlihat kotor dan kumuh. Kondisi kekumuhan tersebut dapat memburuk apabila tidak segera ditangani dan orang menjadi kurang berminat untuk berkunjung. Terdapat 3 aspek penting yang menjadi dasar dalam perencanaan pengembangan destinasi wisata kampung nelayan yakni meningkatkan atraksi wisata, amenitas, dan aksesibilitas. Selain itu, dilakukan peningkatan kualitas lingkungan permukiman untuk mengurangi kekumuhan di wilayah Kampung Nelayan, sehingga dapat mendukung terciptanya Kampung Nelayan sebagai kampung wisata.

DESKRIPSI MASALAH

Kecamatan Sedati merupakan salah satu di wilayah pesisir di Kabupaten Sidoarjo dengan potensi pariwisata yang sangat besar. Hanya saja, potensi ini belum dikembangkan secara maksimal. Untuk wilayah pantainya sendiri, selama ini masih belum dilakukan pengembangan dan pengelolaan hal ini disebabkan karena hampir semua garis pantai di Kecamatan Sedati tertutup oleh hutan mangrove. Sementara untuk wilayah pesisir, kegiatan wisata yang sedang berkembang adalah wisata pemancing hal ini disebabkan karena hampir 56.07% wilayah sedati tersebar tambak dari total luas wilayah Kabupaten Sidoarjo (DKP, 2012). Kawasan minapolitan di Kecamatan Sedati hanya terdapat di 6 desa, yaitu desa Segorotambak, Banjarkemuning, Tambakcemandi, Kalanganyar, Pepe, dan Gisikcemandi. Selain itu di Kecamatan Sedati telah berkembang tempat wisata memancing yang ramai dikunjungi setiap akhir pekan disekitar areal pertambakan warga. Bukan hanya dijadikan sebagai tempat memancing saja, akan tetapi di daerah tersebut juga mulai bermunculan jasa penyewaan alat pancing, dan juga beberapa rumah makan yang menyediakan jasa pengolahan hasil memancing para wisatawan. Potensi pariwisata di Kecamatan Sedati sebagian besar merupakan potensi pariwisata yang berintegrasi dengan potensi perikanan. Berdasarkan hasil studi, lokasi yang menjadi prioritas dalam pengembangan wisata berbasis potensi perikanan antara lain Desa Tambak Cemandi dan Desa Banjar Kemuning. Kawasan perencanaan memiliki potensi sumber daya alam sebagai kegiatan ekonomi dan pariwisata. Didukung dengan potensi budaya dan kelembagaan yang dapat meningkatkan kegiatan wisata. Namun, disisi lain kawasan perencanaan merupakan kawasan kumuh sehingga objek wisata dinilai kurang menarik

secara visual dan kegiatan ekonomi masyarakat kurang berkembang. Dari potensi dan masalah yang ada maka pengembangan wisata sebagai sektor basis melalui kelembagaan seperti Karang Taruna, BUMDES, kelompok nelayan dll, penyediaan koperasi untuk mendukung kegiatan perekonomian nelayan serta perbaikan kualitas bangunan.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Dalam pengembangan destinasi wisata yang ada wajib menggunakan pendekatan *sustainable development* atau menyeimbangkan unsur-unsur lingkungan, ekonomi serta sosial sehingga dapat menciptakan suatu keharmonisan yang baik. Dalam hal ini adalah Penyusunan Konsep Revitalisasi Kampung Nelayan di Kecamatan Sedati sebagai Potensi Destinasi Wisata menggunakan pendekatan yang mengedepankan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Penyusunan strategi dilakukan guna mencapai tujuan pengembangan Revitalisasi Kampung Nelayan di Kecamatan Sedati sebagai Potensi Destinasi Wisata yang lebih terarah dan operasional. Strategi pembangunan yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

Tabel 6. 1 Strategi Pembangunan

| Strategi Pembangunan | Strategi | Program |
|-----------------------------------|---|--|
| Lingkungan Wisata Kampung Nelayan | Peningkatan kualitas permukiman | <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas jalan local • Fasilitas sanitasi komunal |
| | Peningkatan kualitas lingkungan di kawasan pesisir | <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pembentukan kelompok sadar lingkungan • Reboisasi hutan mangrove • Penyediaan tempat pembuangan sementara |
| Ekonomi Wisata Kampung Nelayan | Peningkatan penghasilan masyarakat sekitar | <ul style="list-style-type: none"> • Penciptaan lapangan kerja • Pembangunan kawasan wisata kuliner laut • Fasilitas pemodaln usaha • Peningkatan kualitas lingkungan pasar ikan |
| | Para pemangku kepentingan mendukung aktivitas pengembangan wisata kampung nelayan | <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan komitmen bersama bagi Pemerintah, pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat dalam balutan Memorandum of Understanding (MoU) • Alokasi dana pengembangan sektor pariwisata • Fasilitas pengembangan promosi wisata kampung tematik melalui jalur kerjasama sektor publik dan sektor privat Sosialisasi peran media sosial sebagai alat promosi pariwisata |
| Komunitas Wisata Kampung Nelayan | Peningkatan kapasitas SDM | <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pembentukan Pokdarwis • Fasilitas pembentukan BUMDesa • Fasilitas pembentukan koperasi • Fasilitas FGD antarstakeholders wisata kampung nelayan • Fasilitas pemasaran hasil produksi masyarakat loka |

Sumber: Hasil Rencana, 2021